

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengelompokkan kasus kekerasan di Provinsi Jawa Barat berdasarkan tempat kejadian dengan menerapkan algoritma *K-Means* secara bertahap. Hasil yang di dapatkan adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap pertama, wilayah kabupaten atau kota dikelompokkan menjadi dua klaster. Klaster pertama adalah zona hijau yang terdiri dari 23 kabupaten atau kota dengan tingkat kekerasan yang rendah. Klaster kedua adalah zona merah yang terdiri dari 4 kabupaten/kota dengan tingkat kekerasan yang tinggi.
2. Pada tahap kedua, dilakukan pengelompokan berdasarkan tempat kejadian di masing-masing zona wilayah. Di zona hijau, terdapat 122 tempat kejadian yang termasuk kategori aman (klaster 1) dan 6 tempat kejadian yang tergolong rawan (klaster 2). Sementara di zona merah, terdapat 5 tempat kejadian yang tergolong aman dan 19 tempat kejadian yang tergolong rawan. Hasil ini menunjukkan bahwa wilayah yang aman tetap bisa memiliki lokasi rawan, dan wilayah yang rawan juga bisa memiliki lokasi yang lebih aman.

5.2 SARAN

Sebagai pengembangan dari penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya agar hasil yang diperoleh lebih lengkap dan bermanfaat. Beberapa saran yang dapat dipertimbangkan antara lain:

1. Penelitian berikutnya sebaiknya menambahkan variabel lain seperti jenis kekerasan, penyebabnya, serta informasi tentang pelaku dan korban supaya hasil pengelompokannya lebih lengkap.
2. Kualitas dan kelengkapan data perlu diperbaiki agar hasil analisis lebih tepat dan bisa mewakili kondisi sebenarnya.

3. Disarankan juga untuk mencoba metode klasterisasi lainnya, seperti *K-Medoids* atau DBSCAN, supaya bisa dibandingkan mana yang paling cocok dan akurat.
4. Penilaian hasil klasterisasi sebaiknya tidak hanya pakai satu cara saja, tapi menggunakan beberapa ukuran sekaligus supaya hasilnya lebih objektif dan jelas.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA